



Analisis Perbedaan Obyek Wisata Berbasis Alami dan Budaya Terhadap Partisipasi Turis Mancanegara

Arya T Candra^{1✉}, Moh. Agung Setiabudi²

^{1,2}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas PGRI Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

Email: aryacandra0189@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Pariwisata Alami, Budaya,
Partisipasi, Turis Mancanegara

Keywords:

Natural Tourism, Culture,
Participation, Foreign Tourists

Abstrak

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan dengan tujuan rekreasi kesuatu tempat yang memiliki potensi yang dapat dinikmati. Peran olahraga yang dilakukan di tempat wisata dapat menarik datangnya wisatawan atau mempengaruhi keterlibatan dalam aktivitas olahraga yang dilakukan di tempat wisata. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis partisipasi turis domestik dan mancanegara berdasarkan jenis kategori daya tarik wisata olahraga alami dan budaya. Penelitian ini berjenis Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel 100 orang dengan klasifikasi 50 di wisata alami dan 50 di wisata budaya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan ini meliputi observasi, angket, serta dokumentasi. Hasil analisis data perbedaan tingkat partisipasi olahraga turis mancanegara berdasarkan nilai frekuensi dan presentase yaitu pada wisata alami kawah ijen masuk kategori "baik" dengan frekuensi 35 orang atau 70%. Sedangkan pada wisata budaya kemiren masuk dalam kategori "baik" dengan frekuensi 22 orang atau 44%.

Abstract

Tourism is a trip undertaken for recreational purposes to a place that has the potential to be enjoyed. The role of sports carried out at tourist attractions can attract tourists or influence involvement in sports activities carried out at tourist attractions. The aim of this research is to analyze the participation of domestic and foreign tourists based on the types of natural and cultural sports tourism attraction categories. This type of research is comparative descriptive, using a quantitative approach. This research used a sample size of 100 people with a classification of 50 in natural tourism and 50 in cultural tourism. The research instruments used include observation, questionnaires and documentation. The results of data analysis of differences in the level of sports participation of foreign tourists based on frequency and percentage values, namely that the Ijen Crater natural tourism is in the "good" category with a frequency of 35 people or 70%. Meanwhile, Kemiren cultural tourism is in the "good" category with a frequency of 22 people or 44%.

© 2023 Author

✉ Alamat korespondensi:

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas PGRI Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: aryacandra0189@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sebuah aktivitas dalam jangka waktu pendek dengan tujuan melakukan atau aktivitas sesuai dengan kebutuhan mereka. Soedarso et al. (2014) juga menjelaskan bahwasanya pariwisata merupakan rangkaian aktivitas travelling oleh suatu keluarga, perorangan, ataupun kegiatan yang dilaksanakan oleh sekelompok orang dari tempat tinggal asalnya ke berbagai area lain dengan tujuan berwisata. Sebagaimana pernyataan dari Rusyidi & Fedryansah (2018) bahwasanya Pariwisata merupakan sebuah kegiatan yang dapat dianggap sebagai sebuah sistem yang luas, terdiri dari berbagai komponen seperti ekonomi, lingkungan, politik, masyarakat, budaya, dan lain-lain. Pariwisata juga merupakan suatu unsur yang saling berhubungan secara erat oleh wisata mancanegara maupun domestik dengan berbagai tujuan yang berbeda-beda (Devy & Soemanto, 2017).

Wisata olahraga merupakan pengalaman atau perjalanan yang bertujuan untuk terlibat atau melihat kegiatan yang berhubungan dengan olahraga. Seperti yang di nyatakan oleh Thama & Dharmawan (2019) wisata olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dikombinasikan dengan perjalanan wisata yang bertujuan untuk memperoleh manfaat dari kesehatan dan juga kesenangan. Wisata olahraga sendiri ialah segala bentuk kegiatan yang direncanakan oleh wisatawan yang bersifat menyenangkan yang di dalamnya terfasilitasi oleh pemerintah dengan masyarakat dalam rangka mengikuti momen olahraga atau peristiwa olahraga (Pambudi, 2018).

Kemenpar (2016) menyatakan bahwa jenis daya tarik wisata olahraga terdiri dari tiga katagori, yang pertama daya tarik wisata olahraga dan rekreasi berbasis alam yang memanfaatkan lingkungannya sebagai sumber daya wisatanya. Terdapat empat komponen yang harus ada pada daya tarik wisata yang pertama *attraction* (atraksi), yang kedua *accessibilities* (akseibilitas), yang ketiga *aminities* (amenitas atau fasilitas), dan yang keempat *ancillary* (pendukung pariwisata) (Wardana, 2017). Dengan adanya empat komponen yang ada pada obyek wisata menjadikan daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh wisata yang ada.

Partisipasi dapat dijabarkan sebagai upaya maupun kontribusi oleh para Masyarakat terhadap suatu kegiatan yang berperan secara langsung maupun tidak

langsung terhadap suatu Upaya perubahan. Castyana (2013) mengemukakan bahwa partisipasi dalam pariwisata olahraga sendiri ialah sebuah bentuk respon ataupun kemauan personal dalam melibatkan diri terhadap suatu aktivitas fisik (olahraga) secara intens maupun tidak. Partisipasi masyarakat sangat berpengaruh dalam pengembangan wisata agar obyek wisata dapat terus berjalan dengan baik dan akan menarik pengunjung atau wisatawan untuk datang (Soedarso et al., 2014).

Amerta & Budhiasa (2014) menyatakan bahwa wisatawan domestik merupakan wisatawan dalam negeri atau seorang warga yang melaksanakan perjalanan di suatu daerah wisata itu sendiri, sedangkan wisatawan asing atau biasanya disebut dengan wisatawan mancanegara merupakan orang asing yang melakukan perjalanan wisata yang datang dengan memasuki negara lain yang bukan merupakan tempat tinggal asli. Wisatawan merupakan beberapa orang yang mengunjungi suatu daerah maupun tempat dengan tujuan menetap dalam beberapa waktu (Munanda & Amar, 2019). Maka dari itu, semakin tinggi intensitas kunjungan wisatawan maka akan berdampak baik terhadap Tingkat perekonomian pada daerah tersebut..

Hasil dari observasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik pengamatan dari partisipasi turis terhadap pariwisata olahraga. Ditemukan sebuah permasalahan yang perlu disikapi secara serius. Permasalahan tersebut berasal dari partisipasi turis domestik dan mancanegara dalam daya tarik wisata olahraga. Tujuan peneliti ini yaitu untuk mengetahui partisipasi turis domestik dan mancanegara berdasarkan jenis katagori daya tarik wisata olahraga. Jenis katagori daya tarik wisata olahraga yang dimaksud yaitu daya tarik wisata olahraga berbasis alami dan budaya. Partisipasi atau kedatangan turis domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke wisata olahraga yang ada akan berdampak pada wisata olahraga berbasis alami, budaya, atau lebih ke wisata olahraga berbasis buatan. Berdasarkan uraian latar belakang dan kajian dari beberapa referensi yang ditemukan diatas, maka peneliti perlu memberikan solusi melalui sebuah penelitian dengan judul "Analisis Perbedaan Obyek Wisata Berbasis Alami dan Budaya Terhadap Partisipasi Turis Mancanegara".

METODE

Metode dan Desain

Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Winarno (2013) penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan maksud memaparkan atau mengungkapkan peristiwa yang terjadi pada saat ini, yang dilakukan secara sistematis yang memfokuskan pada pengungkapan data berlandaskan fakta yang diperoleh di lapangan. Penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan dua variabel atau lebih yang berbeda. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang sifatnya membandingkan, variabel yang akan di teliti yaitu variabel mandiri, dan untuk sampel yang digunakan lebih dari satu (Garaika & Darmanah, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mencari tau perbedaan partisipasi turis domestik dan mancanegara berdasarkan jenis kategori daya tarik wisata olahraga alami dan budaya.

Partisipan

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan wisatawan Domestik dan Mancanegara yang berkunjung ke tempat wisata olahraga berbasis alami dan budaya. penentuan responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sesuai dengan karakteristik atau ciri yang dibutuhkan) dalam penelitian tersebut. Maksim (2012) berpendapat bahwa *purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling dengan syarat keseluruhan ciri maupun kebutuhan telah ditetapkan dulu oleh pelaksana penelitian. Beberapa karakteristik maupun ketentuan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni: Berusia 20-40 tahun, wisatawan mancanegara serta bersedia menjadi responden.

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 100 orang dengan klasifikasi sebagai berikut: wisatawan mancanegara yang berkunjung di wisata berbasis alami orang dan buatan dengan masing-masing 50 orang.

Instrumen

Instrument atau alat ukur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan untuk mengetahui partisipasi para responden yaitu mengadopsi hasil penelitian dari (Purwani, 2016) dan penentuan skor skala likert oleh (Sugiono, 2013).

Analisis Data

Data hasil penelitian akan dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis data deskriptif. Penelitian ini akan menggambarkan atau memaparkan partisipasi turis domestik dan mancanegara berdasarkan daya tarik wisata olahraga. Kemudian hasil analisis data dilanjutkan pada tahap mengkategorikan serta persentase dengan memperhatikan perolehan nilai frekuensi dan persentase tertinggi. Rumus mengkategorikan data tersebut mengacu pada pada (Winarno, 2006).

HASIL

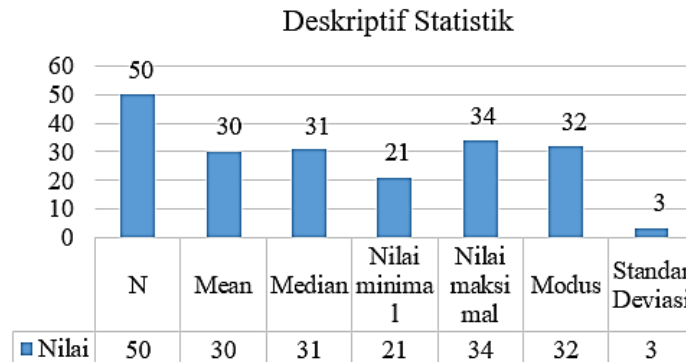
Hasil Analisis Data Partisipasi Turis Mancanegara Berdasarkan Jenis Kategori Daya Tarik Wisata Olahraga Alami

Berikut ini analisis data deskriptif statistik tingkat partisipasi olahraga wisatawan mancanegara di tempat wisata alami :

Tabel 1. Data Tingkat Partisipasi Olahraga Turis Mancanegara Berdasarkan Kategori Daya Tarik Wisata Olahraga Alami

Statistik	Nilai
N	50
Jumlah	1496
Mean	30
Median	31
Modus	32
Nilai Minimal	21
Nilai Maksimal	34
Standar Deviasi	3

Berdasarkan tabel diatas maka peneliti akan menggambarkan ulang data tersebut dalam bentuk gambar grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Deskriptif Statistik Partisipasi Olahraga Wisatawan Mancanegara Kategori Wisata Alami

Berdasarkan grafik diatas maka dapat di deskripsikan partisipasi olahraga wisatawan mancanegara memiliki total sampel 50, memiliki total mean 30, memiliki total median 31, memiliki total nilai minimal 21, memiliki total nilai maksimal 34,

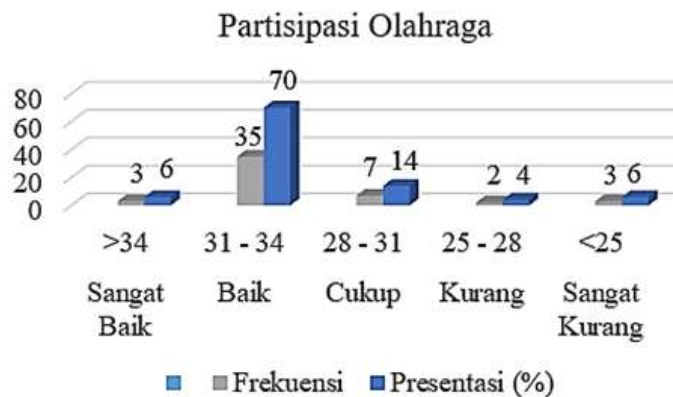
memiliki total nilai modus 32, dan memiliki total nilai standar deviasi 3.

Berikut ini merupakan nilai frekuensi dan persentase tingkat partisipasi olahraga wisatawan domestik berdasarkan kategori daya Tarik wisata alami:

Tabel 2. Partisipasi olahraga Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Kategori Daya Tarik Wisata Alami

Kategori	Rentang Skor	Nilai	
		F	%
Sangat Baik	> 34	3	6%
Baik	31 - 34	35	70%
Cukup	28 - 31	7	14%
Kurang	25 - 28	2	4%
Sangat Kurang	< 25	3	6%
Jumlah	50	100%	

Berdasarkan tabel diatas maka peneliti akan menggambarkan ulang data tersebut dalam bentuk gambar grafik berikut ini:



Gambar 2. Grafik Partisipasi olahraga Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Kategori Daya Tarik Wisata Alami

Berdasarkan grafik diatas dideskripsikan bahwasanya tingkat partisipasi wisatawan mancanegara di wisata alami untuk kategori sangat baik diperoleh frekuensi 3 dengan presentase 6%, untuk kategori baik diperoleh frekuensi 35 dengan presentase 70%, untuk kategori cukup diperoleh frekuensi 7 dengan presentase 14%, untuk kategori kurang diperoleh frekuensi 2 dengan presentase 4%, untuk kategori sangat

kurang diperoleh frekuensi 3 dengan presentase 6%.

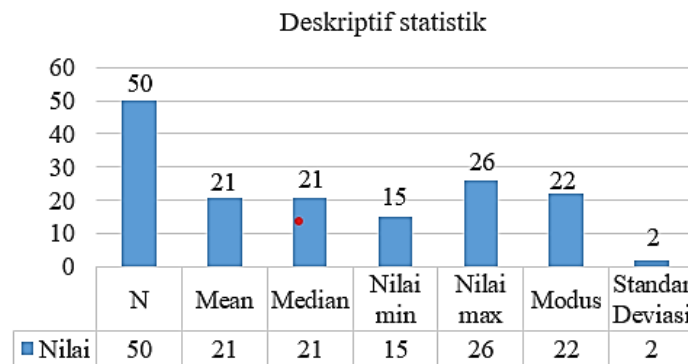
Hasil Analisis Data Partisipasi Turis Mancanegara Berdasarkan Jenis Kategori Daya Tarik Wisata Olahraga Budaya

Berikut ini merupakan hasil analisis data deskriptif statistik tingkat partisipasi olahraga wisatawan mancanegara di tempat wisata budaya:

Tabel 3. Data Tingkat Partisipasi Olahraga Turis Mancanegara Berdasarkan Kategori Daya Tarik Wisata Olahraga Budaya

Statistik	Nilai
N	50
Jumlah	1008
Mean	21
Median	21
Modus	22
Nilai Minimal	15
Nilai Maksimal	26
standar Deviasi	2

Berdasarkan tabel diatas maka peneliti akan menggambarkan ulang data tersebut dalam bentuk gambar grafik berikut ini:



Gambar 3. Grafik Deskriptif Statistik Partisipasi Olahraga Wisatawan Mancanegara Kategori Daya Tarik Wisata Budaya

Berdasarkan grafik diatas maka dapat di deskripsikan partisipasi olahraga wisatawan mancanegara memiliki total sampel 50, memiliki total mean 21, memiliki total median 21, memiliki total nilai minimal

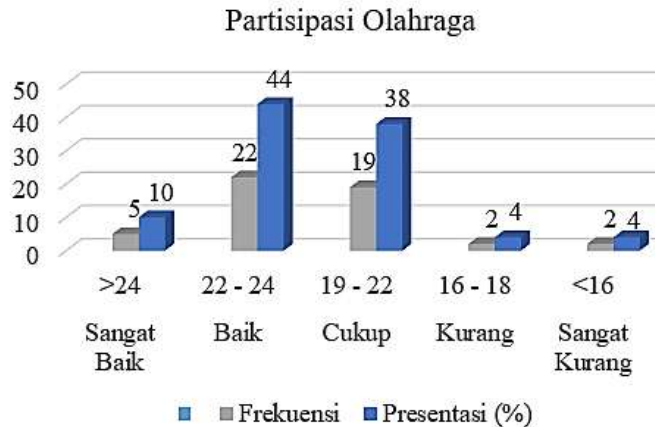
15, memiliki total nilai maksimal 26, memiliki total nilai modus 22, dan memiliki total nilai standar deviasi 2.

Tabel 4. Partisipasi olahraga Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Kategori Daya Tarik Wisata Budaya

Kategori	Rentang Skor	Nilai	
		F	%
Sangat Baik	> 24	5	10%
Baik	22 - 24	22	44%
Cukup	19 - 22	19	38%

Kurang	16 - 18	2	4%
Sangat Kurang	< 16	2	4%
Jumlah	50	100%	

Berdasarkan tabel diatas maka peneliti akan menggambarkan ulang data tersebut dalam bentuk gambar grafik berikut ini:



Gambar 4. Grafik Partisipasi olahraga Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Kategori Daya Tarik Wisata Budaya

Berdasarkan grafik diatas maka dapat dideskripsikan bahwa tingkat partisipasi pada wisatawan mancanegara di wisata berbasis budaya untuk kategori sangat baik diperoleh frekuensi 5 dengan presentase 10%, untuk kategori baik diperoleh frekuensi 22 dengan presentase 44%, untuk kategori cukup diperoleh frekuensi 19 dengan presentase 38%, untuk kategori kurang diperoleh frekuensi 2 dengan presentase 4%, untuk kategori sangat kurang diperoleh frekuensi 2 dengan presentase 4%.

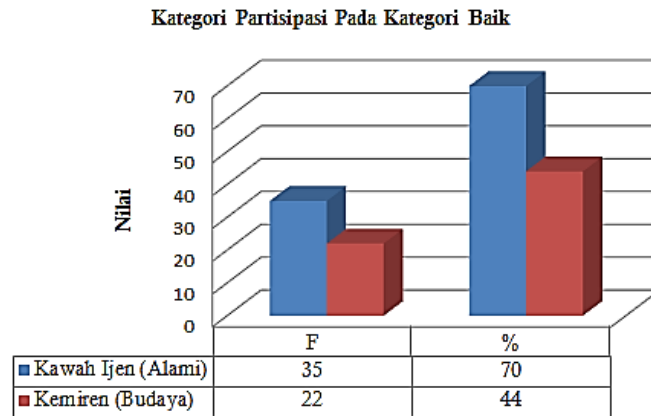
Perbedaan Hasil Analisis Data Tingkat Partisipasi Wisatawan Mancanegara Terhadap Kategori Daya Tarik Wisata Olahraga Alami dan Budaya

Berikut ini merupakan hasil deskripsi perbedaan analisis data terkait partisipasi olahraga turis mancanegara berdasarkan hasil terbaik di setiap kategori daya tarik wisata olahraga

Tabel 5. Perbedaan Tingkat Partisipasi Olahraga Berdasarkan Nilai dan Presentase Tertinggi Pada Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Kategori Wisata Olahraga

Wisata Olahraga	Kategori	F	%
Kawah Ijen (Alami)	Baik	35	70%
Kemiren (Budaya)	Baik	22	44%

Berdasarkan pada tabel di atas, peneliti menggambarkan ulang data tersebut dalam bentuk gambar grafik berikut ini:



Gambar 5. Perbedaan Tingkat Partisipasi Olahraga Berdasarkan Nilai dan Presentase Tertinggi Pada Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Kategori Wisata Olahraga

Berdasarkan gambar grafik 5 tersebut maka dapat diamati bahwasanya partisipasi pada wisatawan mancanegara berdasarkan kategori daya tarik wisata olahraga diatas, diperoleh kategori “baik” di wisata kawah ijen dengan persentase yang diperoleh 70%, dan frekuensi yang di dapat 35 orang, serta juga diperoleh kategori “baik” di wisata kemiren dengan presentase yang diperoleh 44%, dan frekuensi yang di dapat 22 orang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi turis mancanegara di setiap kategori daya tarik wisata olahraga memperoleh kategori yang sama, dan memiliki perbedaan hasil frekuensi, presentase, dan nilai yang tertinggi dari indikator dalam kisi-kisi angket. Wisata alami dan wisata budaya memiliki hasil kategori baik dengan frekuensi dan presentase yang berbeda. Pada sub bab pembahasan ini peneliti memfokuskan pembahasan salah satu jenis wisata alami yaitu kawah ijen yang memperoleh nilai frekuensi dan persentase tertinggi berdasarkan partisipasi dari para wisata mancanegara.

Tingkat partisipasi yang diperoleh dipengaruhi secara langsung oleh sub indikator sikap yang memperoleh nilai tertinggi. Sikap merupakan kondisi yang memiliki potensi untuk menghasilkan tindakan atau perilaku tertentu, serta berkaitan dengan cara kita mengevaluasi suatu objek khusus. Jusuf & Raharja (2019) menyatakan sikap merupakan awal munculnya suatu tindakan dengan fenomena yang berupa mekanisme mental untuk mengevaluasi dan menentukan perilaku kita. Sikap sendiri melibatkan pandangan, kesediaan untuk merespon, komunikasi

dalam lingkungan sosial, minat dan fokus (Arsa, 2022). Salah satu objek yang mampu memunculkan atau merespon keinginan seseorang untuk memberikan sebuah partisipasi yaitu daya tarik pada sebuah objek wisata, salah satunya adalah kawah ijen.

Wisata alami kawah ijen memiliki daya tarik keindahan alam yang masih alami, selain bisa melakukan aktivitas tracking kawahnya yang berwarna hijau toska menjadi tujuan utama ketika wisatawan mendaki. Pada dini hari wisatawan dapat melihat kawah ijen dengan blue fire atau api biru yang menjadi salah satu keunikan dari wisata ini.

Dari keseluruhan indikator yang berkontribusi secara relevan pada perolehan nilai partisipasi olahraga wisatawan mancanegara di wisata alami kawah ijen secara keseluruhan adalah indikator “sikap” dari sub indikator yaitu keterlibatan dalam kejuaraan olahraga dengan nilai tertinggi yaitu 182. Sebagaimana dari hasil angket yang telah di isi oleh responden yang menyatakan bahwa sebagian besar responden terlibat dalam kejuaraan olahraga, diantaranya yaitu Tour de Ijen dan Ijen Geopark Downhill yang akan diresmikan agustus 2023. Selain kejuaraan tersebut juga terdapat beberapa faktor lain yang menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara. Sebagaimana Undang-undang tentang kepariwisataan yang menjelaskan bahwa sifat dari daya tarik wisata mencakup keseluruhan aspek yang memiliki beberapa nilai serta pembeda dan berdampak menjadi sebuah sasaran serta tujuan bagi wisatawan untuk berkunjung ke tempat tersebut.

Daya tarik yang dimiliki ketika menuju ke wisata alami gunung ijen diantaranya yaitu keunikan budaya yang dimiliki oleh

masyarakat setempat, pemandangan alam dan api biru atau blue fire. Sebagaimana hasil penelitian dari Cardias & Fandeli (2021) berpendapat bahwa ketika melakukan suatu pendakian beberapa wisatawan mancanegara merasakan sebuah kepuasan dan kenyamanan ketika disuguhkan oleh beberapa pemandangan alami sepanjang perjalanan mereka. Supriady et al., (2022) dalam hasil penelitiannya juga mengemukakan tiga tema dalam aktivitas pendakian gunung yaitu: Motif aktivitas: 1) ingin melepas penat dari rutinitas kesibukan sehari-hari; 2) untuk menikmati pemandangan yang disuguhkan oleh alam; 3) mencoba sesuatu yang baru; 4) ingin berinteraksi dengan alam; 5) sebagai hobi.

KESIMPULAN

Mengacu pada analisis data kuantitatif dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas wisata mancanegara yang berkunjung di Kabupaten Banyuwangi lebih cenderung berpartisipasi ke Wisata Kawah Ijen. Hal tersebut dikarenakan selain menikmati keindahan pemandangan alam serta udara yang masih alami, para wisata mancanegara juga lebih tertarik melakukan pendakian serta beberapa jenis aktivitas fisik lainnya.

REFERENSI

Amerta, I. G. N. O., & Budhiasa, I. G. S. (2014). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Wisatawan Domestik, Jumlah Hotel Dan Akomodasi Lainnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Badung Tahun 2001 – 2012. *E-Jurnal EP Unud*, 3(2).

Amerta, I. G. N. O. G. S. B. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga di Sarana dan Prasarana Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. *E-Jurnal EP Unud*, 3(2).

Arsa, N. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga Di Embung Tambakboyo Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Cardias, E. R., & Fandeli, C. (2021). Pengaruh Kepuasan Wisatawan Terhadap Willingness To Pay Taman Wisata Alam Kawah Ijen. *Jurnal Pariwisata Terapan*. <https://doi.org/10.22146/jpt.66157>

Castyana, B. (2013). *Pengaruh program*

pariwisata olahraga borobudur interhash 2012 dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke daerah tujuan wisata kabupaten magelang. Universitas negeri semarang.

Devy, H. A., & Soemanto, R. B. (2017). Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(1).

Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog Dalam Terbitan (KDT).

Jusuf, J. B. K., & Raharja, A. T. (2019). Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap permainan tonnis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. <https://doi.org/10.21831/jppi.v15i2.28301>

Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Unesa University Press.

Munanda, R., & Amar, S. (2019). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-Rata Pengeluaran Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Indonesia Pada Sektor Pariwisata. *Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1).

Pambudi, P. S. (2018). Pariwisata Olahraga Berkelanjutan Pada Program Banyuwangi Festival. *Bravo's*, 6(1).

RI, M. P. (2016). *Direktur jenderal peraturan perundang-undangan kementerian hukum dan hak asasi manusia republik indonesia*. BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2017 NOMOR 212.

Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Title. *Pekerjaan Sosial*, 1(3).

Soedarso, Nurif, M., & Windiani. (2014a). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Sumur Panjang Di Kecamatan Bontotiro. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)*, 7(2).

Soedarso, Nurif, M., & Windiani. (2014b). Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bojonegoro). *Sosial Humaniora*, 7(2).

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*

- (Setiyawami (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Supriady, A., Schiff, N. T., & Ramadhani, M. (2022). Aktivitas Pendakian Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Climbing Activities of Gunung Gede Pangrango Nasional Park. *Journal of Physical and Outdoor Education*.
- Thama, A. P., & Dharmawan, N. K. S. (2019). Penyelenggaraan Pariwisata Olahraga: Perspektif Rekomendasi Pemerintah Daerah. *Hukum Kenotariatan*, 4(2). <https://doi.org/10.24843/ac.2019.v04.i02.p05>
- Wardana, A. P. (2017). *Potensi Sport Tourism Sebagai Daya*. UNIVERSITAS BRAWIJAYA.
- Winarno. (2006). *Nilai - Nilai Olahraga*. Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan.
- Winarno, M. E. (2013). Buku Metodologi Penelitian. In *Universitas Negeri Malang (UM Press)*. UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM PRESS).